



Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMPN 4 Talang Ubi

Ajad Sudrajat¹, Rury Rizhardi², Hengki Kumbara³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116

Email: hengkikumbara88@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey berbentuk deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi yang berjumlah 22. Sampel dalam penelitian ini diambil secara total sampling atau penelitian populasi. Artinya, sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes passing, dribbling, dan shooting sepak bola. Teknik analisis data menggunakan rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tes passing sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 58,64 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata tes dribbling sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 69,47 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata tes shooting sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 60,82 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata keseluruhan dari ketiga tes tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Teknik, Sepak Bola, Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Olahraga ditinjau dari persepektif tujuan merupakan upaya yang dapat dilakukan manusia, dalam rangka mencapai derajat kualitas hidup, berporses menuju perubahan ke arah yang lebih baik melalui peningkatan kualitas fisik, kemampuan fungsional sistem integumen tubuh, dan kualitas psikis. Untuk mencapai derajat kualitas hidup manusia tersebut, disetiap negara biasanya mengatur sedemikian rupa agar manusia dapat menjalankan olahraga dengan aman, nyaman dan terjamin kualitasnya, seperti yang termuat dalam Undang-undang SKN Republik Indonesia no 3 tahun 2005, dimana kegiatan

berolahraga betujuan untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional yaitu mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, (Sholihin, Kumbara, & Ilham , 2021).

Langkah yang dapat ditempuh oleh Pemerintah khususnya Pemerintah Indonesia dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya adalah dengan memasukan olahraga pada Kurikulum pendidikan nasional melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dilakukan mengingat tujuan dari pendidikan jasmani dimana siswa adalah objek yang tepat untuk didorong agar tercapai tujuan pendidikan secara menyeluruh, (Hidayat, Junaidi, & Kumbara, 2023). Pernyataan di atas memberikan gambaran bahwa siswa layak dikembangkan pertumbuhan fisiknya, perkembangan psikisnya, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual dan jiwa sosial serta pembiasaan hidup sehat.

Melalui kurikulum pendidikan jasmani di sekolah, banyak media yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa untuk berkolaborasi mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut, selain dari pada pengenalan cabang olahraga wajib dalam mata pelajaran, dapat juga dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang terdiri dari beberapa cabang pembinaannya disekolah. Salah satu ekstrakurikuler yang selalu ada dalam setiap sekolah misalnya adalah ekstrakurikuler sepak bola. Mengingat ekstrakurikuler sepak bola merupakan ekstrakurikuler yang memiliki banyak penggemar jika dibandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya. Hal ini senada dengan pernyataan (Daryono, Kumbara, & Destiawan, 2021) bahwa permainan sepak bola dianggap sebagai permainan yang populer dilapisan masyarakat.

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang pemain berhadapan dengan sebelas pemain lainnya. (Akhmad & Suriatno, 2018) hakikatnya permainan sepak bola merupakan permainan beregu dengan menggunakan bla sepak. (Suta, Sudiana, & Sudarmada, 2021) sepak bola adalah permainan beregu beranggotakan 11 orang pemain, dimana 1 orang sebagai penjaga gawang dan 10 pemain lainnya menempati posisi berbeda. (Fajar & Widodo, 2016) sepak bola adalah permainan beregu, maka kesebelasan yang baik adalah keseblasan yang terdiri dari pemain-pemain yang kompak dan didukung oleh teknik yang baik.

Teknik-teknik dasar permainan sepak bola terdiri dari menendang, menggiring, dan menyundul. Teknik gerak sepak bola terdiri dari berbagai macam keterampilan seperti berlari, menggiring bola, mengoper, dan menembak dan ini dinamakan keterampilan teknis, (Irfan, Yenes, Irawan, & Oktavianus, 2020). Setiap pemain wajib menguasai dan mempunyai keterampilan dasar dalam bermain sepak bola, (Naldi & Irawan, 2020). Teknik dasar menjadi suatu keharusan dikuasai pada setiap pemain sepak bola, pemain yang mampu menguasai teknik yang bagus, cenderung pemain tersebut dapat memainkan bola dengan sangat baik, (Candra, Sulaiman, & Hidayah, 2015).

Pentingnya penguasaan teknik seperti yang dikemukakan di atas, seharusnya perlu ditekankan oleh setiap pelatih, termasuk pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 4 Talang Ubi. Pelatih harus selalu berusaha untuk menterjemahkan bagaimana teknik-teknik yang baik yang dapat dikuasai setiap pemainnya. Mengingat teknik yang baik yang dimiliki pemain tentu mendukung performa sebuah tim. Sebaliknya teknik yang buruk tentu menjadi faktor penghambat performa dalam tim, dan tentu besar kemungkinan pertandingan akan sulit dimenangkan oleh pemain yang tidak didukung oleh teknik yang baik.

Baru-baru ini melalui kegiatan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Talang Ubi bulan Desember tahun 2022, peneliti mendapatkan informasi bahwa terjadi kemunduran prestasi pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 4 Talang Ubi. Sebanyak 4 kejuaraan yang diikuti tidak ada satupun kejuaraan yang berhasil dilewati pada babak fase grup, artinya semua gagal pada babak awal. Kemunduran prestasi ini baru terjadi di tahun 2022, sementara pada tahun 2021 sekolah sering menyumbang prestasi pada ekstrakurikuler sepak bola salah satunya juara satu liga pelajar tingkat kabupaten, dan berhasil meloloskan 1 orang pemain untuk mewakili kabupaten pada tingkat provinsi.

Indikasi menurunnya performa dan prestasi tim ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 4 Talang Ubi, dilihat dari teknik dasar yang belum optimal. Dalam bermain banyak kesalahan-kesalahan teknik yang dilakukan pemain. Sayangnya kondisi ini tidak disikapi dengan mengukur keterampilan teknik setiap pemain. Dalam rangka membantu sekolah, pelatih dan siswa ekstrakurikuler sepak bola, peneliti berkeinginan untuk melakukan studi

ilmiah dengan mengukur tingkat kemampuan teknik dasar siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 4 Talang Ubi.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di SMPN 4 Talang Ubi yang terletak di Jl. Lintas Muara Enim Sekayu Km 99 No. 51. Kodepos, 31211. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Populasi penelitian berjumlah 22 orang siswa, sedangkan sampel yang diteliti adalah total populasi yang digunakan yaitu 22 orang siswa ekstrakurikuler sepak bola. Survei kemampuan teknik dasar dilakukan dengan tes passing dan stopping, tes dribbling, dan pelaksanaan tes shooting. Analisis data dilakukan dengan menghitung tingkat kemampuan teknik dasar siswa melalui analisis persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 4 Talang Ubi. Tahapan penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan dan tahapan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan instrumen penelitian, serta alat untuk penelitian. Setelah persiapan tersebut tersedia, kemudian peneliti meminta surat izin dari Universitas PGRI Palembang. Surat izin dari Universitas PGRI Palembang, selanjutnya diserahkan ke Dinas Pendidikan Nasional. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Nasional, selanjutnya peneliti melanjutkan untuk melaksanakan penelitian ke SMPN 4 Talang Ubi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 7 hari. Hal ini disebabkan karena peneliti hanya mengukur tes kemampuan passing, dribbling, dan shooting permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler. Data dalam penelitian ini adalah data tes passing, dribbling, dan shooting sepak bola. Kemampuan passing, dribbling, dan shooting dalam penelitian kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui rata-rata, simpangan baku, dan kriteria norma tes. Adapun perhitungan secara lebih rinci dideskripsikan sebagai berikut.

Deskripsi Data Tes Passing Sepak Bola

Deskripsi data tes passing sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi dihitung dengan menggunakan rumus t-skor. Berikut disajikan ringkasan hasil tes yang telah peneliti dapatkan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Passing Sepak Bola

No.	Nama Siswa	Kesempatan			Hasil Terbaik	T-Score = $\frac{50 + 10 - \bar{X}}{S}$				Nilai
		1	2	3		+ 10	0,55	=		
1	Apbram A.	5	10	9	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
2	Febri. A	4	7	9	9	50	+ 10	0,15	=	51,48
3	Rehan	7	10	8	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
4	Melendri	5	4	5	5	50	+ 10	-1,48	=	35,22
5	M. Ridho	4	3	4	4	50	+ 10	-1,88	=	31,15
6	Reza	8	4	6	8	50	+ 10	-0,26	=	47,41
7	Gabriel	4	5	9	9	50	+ 10	0,15	=	51,48
8	Najrim	5	10	6	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
9	Wira	6	8	4	8	50	+ 10	-0,26	=	47,41
10	Farel	5	6	4	6	50	+ 10	-1,07	=	39,28
11	Naffa	4	8	6	8	50	+ 10	-0,26	=	47,41
12	Akbar	10	13	8	13	50	+ 10	1,77	=	67,74
13	Mahesa	6	4	6	6	50	+ 10	-1,07	=	39,28
14	Ilham J.A	4	6	4	6	50	+ 10	-1,07	=	39,28
15	Dimas	5	10	4	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
16	Raja	4	8	8	8	50	+ 10	-0,26	=	47,41
17	Gilang	6	4	6	6	50	+ 10	-1,07	=	39,28
18	Delpin	4	4	10	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
19	Aziz	5	10	10	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
20	Aidil	4	10	8	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
21	Metri	4	10	4	10	50	+ 10	0,55	=	55,54
22	Maikel	5	14	5	14	50	+ 10	2,18	=	71,80
		Jumlah			190	Jumlah			1290	
		Rata-rata			8,64	Rata-rata			58,64	

Berdasarkan data di atas, didapatkan jumlah passing sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 190 dengan rata-rata sebesar 8,64, dengan simpangan baku sebesar 2,46. Selain itu, dari data di atas, didapatkan nilai t-score dengan jumlah 1290, rata-rata sebesar 58,64, dan standar deviasi (stdev) sebesar 12,46. Adapun persentase kategori hasil tes passing sepak bola dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

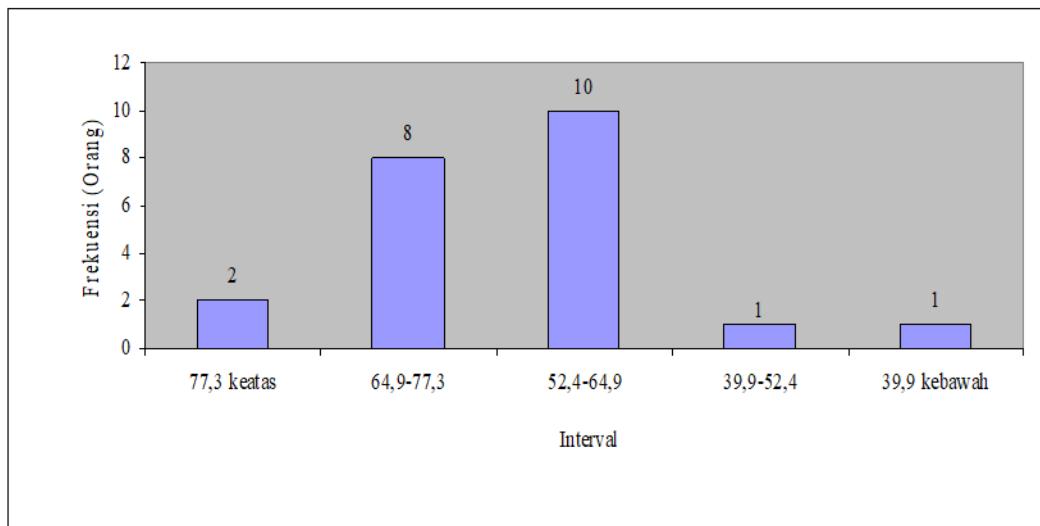
Tabel 2. Kategori Tes Passing Sepak Bola

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	77,3 keatas	2	9,09	Sangat Baik
2	64,9-77,3	8	36,36	Baik

3	52,4-64,9	10	45,45	Cukup
4	39,9-52,4	1	4,55	Kurang
5	39,9 kebawah	1	4,55	Sangat Kurang
	Jumlah	22	100	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada interval 77,3 keatas terdapat sebanyak 2 orang (9,09%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 64,9-77,3 terdapat sebanyak 8 orang (36,36%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 52,4-64,9 terdapat sebanyak 10 orang (45,45%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 39,9-52,4 terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori kurang. Pada interval 39,9 kebawah terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

Adapun histogram tes passing sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Tes Passing Sepak Bola

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi yang dicapai oleh siswa terdapat pada interval 52,4-64,9 dengan jumlah sebanyak 10 orang siswa. Dari hasil rata-rata ditemukan bahwa tes passing sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 58,64 yang termasuk dalam kategori cukup.

Deskripsi Data Tes Dribbling Sepak Bola

Deskripsi data tes dribbling sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi dihitung dengan menggunakan rumus t-skor. Berikut disajikan ringkasan hasil tes yang telah peneliti dapatkan yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Tes Dribbling Sepak Bola

No.	Nama Siswa	Kesempatan			Hasil Terbaik	T-Score = $50 \pm 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$			Nilai
		1	2	3		50	+	10	
1	Apbram A.	24,31	23,65	25,32	23,65	50	+	10	1,43
2	Febri. A	19,36	20,63	18,32	18,32	50	+	10	-0,39
3	Rehan	26,36	24,32	23,65	23,65	50	+	10	1,43
4	Melendri	17,36	16,32	15,32	15,32	50	+	10	-1,41
5	M. Ridho	15,05	18,32	19,02	15,05	50	+	10	-1,51
6	Reza	20,6	18,32	23,32	18,32	50	+	10	-0,39
7	Gabriel	22,25	24,35	18,36	18,36	50	+	10	-0,38
8	Najrim	20,65	22,36	24,65	20,65	50	+	10	0,40
9	Wira	25,96	18,32	24,42	18,32	50	+	10	-0,39
10	Farel	26,98	17,32	23,63	17,32	50	+	10	-0,73
11	Naffa	18,32	24,42	23,42	18,32	50	+	10	-0,39
12	Akbar	24,32	27,15	29,15	24,32	50	+	10	1,66
13	Mahesa	16,32	22,85	25,85	16,32	50	+	10	-1,07
14	Ilham J.A	16,09	22,66	26,09	16,09	50	+	10	-1,15
15	Dimas	20,08	24,58	18,45	18,45	50	+	10	-0,35
16	Raja	27,96	24,42	18,32	18,32	50	+	10	-0,39
17	Gilang	26,72	18,08	24,23	18,08	50	+	10	-0,47
18	Delpin	26,35	20,12	25,84	20,12	50	+	10	0,22
19	Aziz	27,63	20,26	25,95	20,26	50	+	10	0,27
20	Aidil	26,17	20,57	27,19	20,57	50	+	10	0,38
21	Metri	28,61	26,99	24,09	24,09	50	+	10	1,58
22	Maikel	26,53	29,157	24,33	24,33	50	+	10	1,66
Jumlah				428,23	Jumlah				1528
Rata-rata				19,47	Rata-rata				69,47

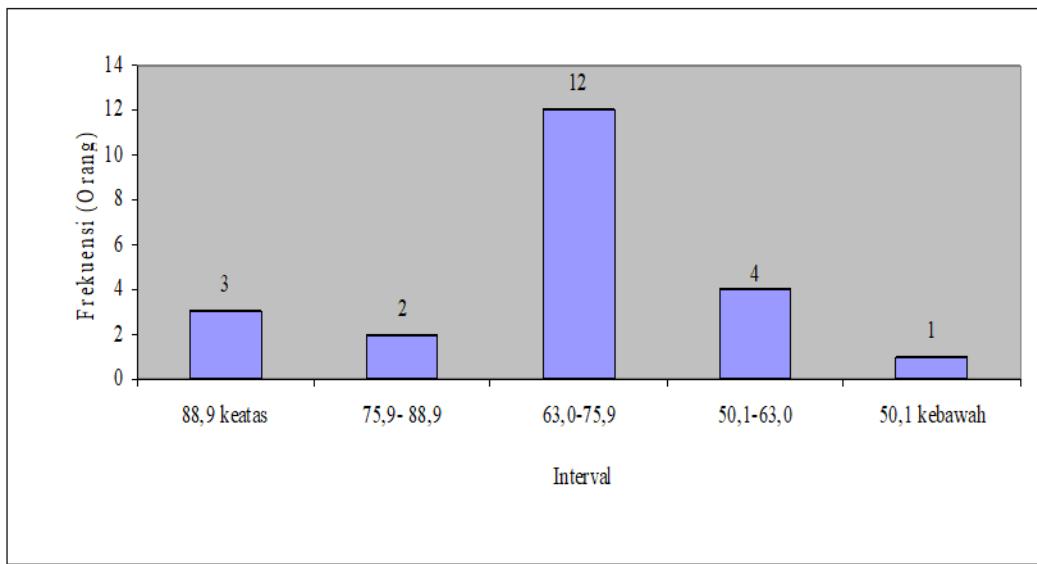
Berdasarkan data di atas, didapatkan jumlah dribbling sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi selama 428,23 detik dengan rata-rata selama 19,47, dengan simpangan baku selama 2,93. Selain itu, dari data di atas, didapatkan nilai t-score dengan jumlah 1528, rata-rata selama 69,47, dan standar deviasi (stdev) selama 12,93. Adapun persentase kategori hasil tes dribbling sepak bola dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kategori Dribbling Tes Sepak bola

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	88,9 keatas	3	13,64	Sangat Baik

2	75,9- 88,9	2	9,09	Baik
3	63,0-75,9	12	54,55	Cukup
4	50,1-63,0	4	18,18	Kurang
5	50,1 kebawah	1	4,55	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada interval 88,9 keatas terdapat sebanyak 2 orang (13,64%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 75,9- 88,9 terdapat sebanyak 8 orang (9,09%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 63,0-75,9 terdapat sebanyak 10 orang (54,55%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 50,1-63,0 terdapat sebanyak 1 orang (18,18%) yang termasuk dalam kategori kurang. Pada interval 50,1 kebawah terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Adapun histogram tes dribbling sepak bola dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Tes Dribbling Sepak Bola

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi yang dicapai oleh siswa terdapat pada interval 63,0-75,9 dengan jumlah sebanyak 12 orang siswa. Dari hasil rata-rata ditemukan bahwa tes dribbling sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 69,47 yang termasuk dalam kategori cukup.

Deskripsi Data Tes Shooting Sepak Bola

Deskripsi data tes shooting sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi dihitung dengan menggunakan rumus t-skor. Berikut disajikan ringkasan hasil tes yang telah peneliti dapatkan yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Shooting Sepak Bola

No.	Nama Siswa	Kesempatan			Hasil Terbaik	T-Score = $50 \pm 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$				Nilai
		1	2	3						
1	Apfram A.	3	7	3	13	50	+	10	0,95	= 59,48
2	Febri. A	3	5	3	11	50	+	10	0,08	= 50,79
3	Rehan	5	3	5	13	50	+	10	0,95	= 59,48
4	Melendri	3	1	3	7	50	+	10	-1,66	= 33,41
5	M. Ridho	1	3	1	5	50	+	10	-2,53	= 24,72
6	Reza	3	5	3	11	50	+	10	0,08	= 50,79
7	Gabriel	3	3	5	11	50	+	10	0,08	= 50,79
8	Najrim	5	3	5	13	50	+	10	0,95	= 59,48
9	Wira	3	7	1	11	50	+	10	0,08	= 50,79
10	Farel	3	1	5	9	50	+	10	-0,79	= 42,10
11	Naffa	3	5	3	11	50	+	10	0,08	= 50,79
12	Akbar	5	3	5	13	50	+	10	0,95	= 59,48
13	Mahesa	5	3	1	9	50	+	10	-0,79	= 42,10
14	Ilham J.A	5	3	1	9	50	+	10	-0,79	= 42,10
15	Dimas	5	3	3	11	50	+	10	0,08	= 50,79
16	Raja	3	3	3	9	50	+	10	-0,79	= 42,10
17	Gilang	1	3	5	9	50	+	10	-0,79	= 42,10
18	Delpin	5	3	3	11	50	+	10	0,08	= 50,79
19	Aziz	3	5	3	11	50	+	10	0,08	= 50,79
20	Aidil	3	5	5	13	50	+	10	0,95	= 59,48
21	Metri	3	5	5	13	50	+	10	0,95	= 59,48
22	Maikel	7	3	5	15	50	+	10	1,82	= 68,17
Jumlah					238	Jumlah				83
Rata-rata					10,82	Rata-rata				60,82

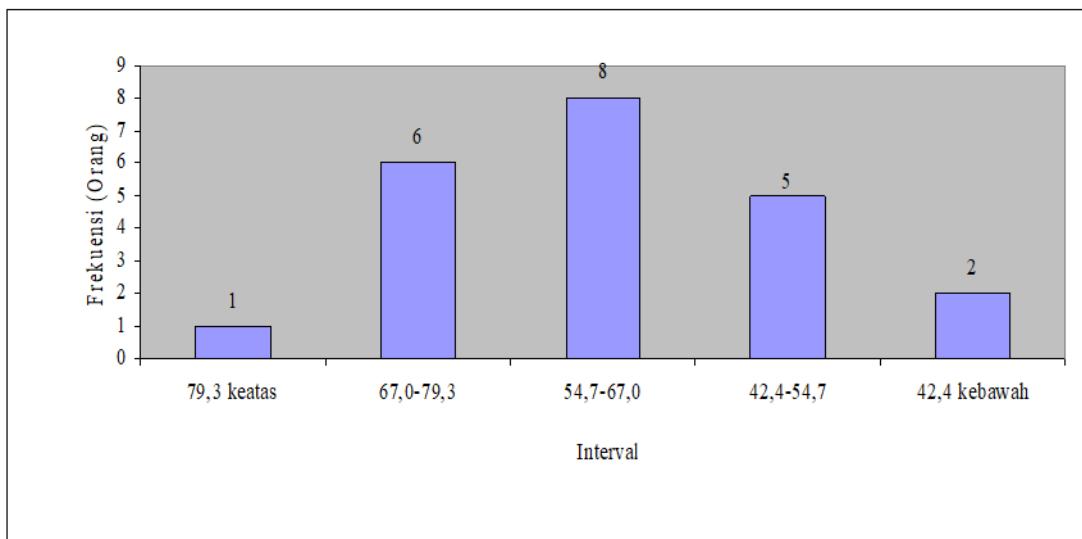
Berdasarkan data di atas, didapatkan jumlah shooting sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 238 dengan rata-rata sebesar 10,82, dengan simpangan baku sebesar 2,30. Selain itu, dari data di atas, didapatkan nilai t-score dengan jumlah 1338, rata-rata sebesar 60,82, dan standar deviasi (stdev) sebesar 12,30. Selanjutnya, menentukan nilai interval yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dimuat dalam bentuk interval. Adapun persentase kategori hasil tes shooting sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Kategori Tes Shooting Sepak bola

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	79,3 keatas	1	4,55	Sangat Baik
2	67,0-79,3	6	27,27	Baik
3	54,7-67,0	8	36,36	Cukup
4	42,4-54,7	5	22,73	Kurang
5	42,4 kebawah	2	9,09	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada interval 79,3 keatas terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 67,0-79,3 terdapat sebanyak 6 orang (27,27%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 54,7-67,0 terdapat sebanyak 8 orang (36,36%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 42,4-54,7 terdapat sebanyak 5 orang (22,73%) yang termasuk dalam kategori kurang. Pada interval 42,4 kebawah terdapat sebanyak 2 orang (9,09%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Adapun histogram tes shooting sepak bola dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Histogram Tes Shooting Sepak Bola

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi yang dicapai oleh siswa terdapat pada interval 54,7-67,0 dengan jumlah sebanyak 8 orang siswa. Dari hasil rata-rata ditemukan bahwa tes shooting sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 60,82 yang termasuk dalam kategori cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan jumlah passing sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 190 dengan rata-rata sebesar 8,64, dengan simpangan baku sebesar 2,46. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai t-score dengan jumlah 1290, rata-rata sebesar 58,64, dan standar deviasi (stdev) sebesar 12,46. Hasil perhitungan passing sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi, dapat diketahui bahwa pada interval 77,3 keatas terdapat sebanyak 2 orang (9,09%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 64,9-77,3 terdapat sebanyak 8 orang (36,36%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 52,4-64,9 terdapat sebanyak 10 orang (45,45%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 39,9-52,4 terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori kurang. Pada interval 39,9 kebawah terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Dari hasil rata-rata ditemukan bahwa tes passing sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 58,64 yang termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan jumlah dribbling sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi selama 428,23 detik dengan rata-rata selama 19,47, dengan simpangan baku selama 2,93. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai t-score dengan jumlah 1528, rata-rata selama 69,47, dan standar deviasi (stdev) selama 12,93. Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dimuat dalam bentuk interval. Adapun persentase kategori hasil tes dribbling sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Hasil perhitungan dribbling sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi, dapat diketahui bahwa pada interval 88,9 keatas terdapat sebanyak 2 orang (13,64%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 75,9- 88,9 terdapat sebanyak 8 orang (9,09%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 63,0-75,9 terdapat sebanyak 10 orang (54,55%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 50,1-63,0 terdapat sebanyak 1 orang (18,18%) yang termasuk dalam kategori kurang. Pada interval 50,1 kebawah terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

Dari hasil rata-rata ditemukan bahwa tes dribbling sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 69,47 yang termasuk dalam kategori cukup.

Hasil penelitian, didapatkan jumlah shooting sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 238 dengan rata-rata sebesar 10,82, dengan simpangan baku sebesar 2,30. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai t-score dengan jumlah 1338, rata-rata sebesar 60,82, dan standar deviasi (stdev) sebesar 12,30. Hasil perhitungan shooting sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi, dapat diketahui bahwa pada interval 79,3 keatas terdapat sebanyak 1 orang (4,55%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 67,0-79,3 terdapat sebanyak 6 orang (27,27%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 54,7-67,0 terdapat sebanyak 8 orang (36,36%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 42,4-54,7 terdapat sebanyak 5 orang (22,73%) yang termasuk dalam kategori kurang. Pada interval 42,4 kebawah terdapat sebanyak 2 orang (9,09%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Hasil rata-rata ditemukan bahwa tes shooting sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 60,82 yang termasuk dalam kategori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan sebagai berikut. Rata-rata tes passing sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 58,64 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata tes dribbling sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 69,47 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata tes shooting sepak bola pada siswa Ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi sebesar 60,82 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata keseluruhan dari ketiga tes tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi termasuk dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N., & Suriatno, A. (2018). Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti. JUPE, 3(3).
- Candra, R. D., Sulaiman, & Hidayah, T. (2015). Pengaruh Metode Latihan dan Kemampuan Motor Educability Terhadap Hasil Latihan Tehnik Dasar Sepak Bola. Journal of Physical Education and Sport, 4(2).
- Daryono, Kumbara, H., & Destiawan, D. (2021). Bentuk dan Penyajian Latihan Power Otot Tungkai Berbantuan Media Ban untuk Tendangan Jarak Jauh pada Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Gelumbang. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi, 1(1).

- Fadli, M. (2019). Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Fajar, M. R., & Widodo, A. (2016). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Antara Atlet SSB Petrogres, Bima Amora dan uta Zodiac Usia 11-12 Tahun. Jurnal Kesehatan Olahraga, 5(2).
- Hidayat, I., Junaidi, I. A., & Kumbara, H. (2023). Efektifitas Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Metode Example non Example. Journal on Education, 5(3), 7146-7155. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. Jurnal Patriot, 2(3).
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar pada Atlet SSB Balai Baru Kota. Jurnal Performa Olahraga, 5, 9-16.
- Sholihin, R., Kumbara, H., & Ilham , Z. (2021). Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Siswa Kelas XI SMA Negeri Megang Sakti. Jurnal Prestasi, 5(265-69). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/index>
- Suta, I. A., Sudiana, I., & Sudarmada, I. (2021). Survei Alat dan Fasilitas Olahraga Klub Sepak Bola di Kabupaten Badung tahun 2021. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, 9(3).